

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman globalisasi banyak mengalami kemajuan yang sangat luar biasa dalam berbagai bidang. hal ini terbukti dengan adanya kemajuan ekonomi, teknologi, informasi, politik, budaya, dan lain-lain yang dirasakan oleh masyarakat. Munculnya arus globalisasi mengakibatkan lunturnya nilai-nilai budaya lokal yang kemudian diganti dengan budaya modern. Globalisasi merupakan proses meluasnya pengaruh kapitalisme dan sistem demokrasi liberal yang menggiring ke arah hegemoni budaya yang menyebabkan setiap tempat menjadi sama, baik bentuk arsitektur, fashion, gadget, dan lain-lain. (Solikatur, Drajat Tri Kartono, Argyo Demartoto. 2015)

Akibatnya seiring berjalan waktu pengaruh globalisasi membawa perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zamannya. Gaya hidup telah merasuk ke dalam semua golongan tak terkecuali mahasiswa, gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan bagi kita untuk menseleksi. dan dahulu orang tidak terlalu mementingkan penampilan dan gaya hidup, tetapi sekarang berbeda keadaan milih apa saja yang menjadi kebutuhan prioritas bagi mahasiswa agar tidak terjerumus dalam arus zaman.

Pengetahuan informasi yang lebih modern, serta membuat gaya hidup mahasiswa berubah mulai dari pakaian, bergaul dan kegiatan lainnya yang sering

mempengaruhi kegiatannya. Kehidupan mahasiswa zaman sekarang banyak yang bertentangan dari dalam dirinya, mulai dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan etika dan tingkat pendidikannya, dan banyak pula yang bertentangan dengan ekonomi keluarganya. Namun, kebanyakan dari mahasiswa tetap memaksakan dirinya untuk sebanding dengan orang-orang di sekitarnya yang mungkin mapan dalam ekonominya. Tanpa mereka sadari, mereka telah masuk dalam pergaulan kota yang sangat mengedepankan penampilan apalagi kota Banjarmasin adalah ibukota Kalimantan Selatan. Mereka yang datang dari kampung dan pelosok-pelosok desa atau kota, secara otomatis mereka jauh pula dari pengawasan keluarga membuat mereka bebas mengaplikasikan dirinya untuk masuk ke lingkungan seperti apa, tanpa berfikir panjang dampak yang akan terjadi selanjutnya.

perubahan gaya hidup masyarakat khususnya anak muda maupun mahasiswa bermain game gadget, tempat berkumpul, diskusi, menyelesaikan tugas kuliah, pertemuan dengan kerabat/kawan menjadikan kafe adalah salah satu tempat utama dalam menentukan pilihan tersebut. Sesuai dengan pendapat Suryanto (2017) yaitu mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang. pendapat Nofsinger (2005), bahwa faktor psikologis seseorang yaitu emosional mampu mempengaruhi keputusan keuangan dan pasar keuangan. (Delyana Rahmawany Pulungan, Murviana Koto, Lena Syahfitri. 2018)

kedai kopi tersebut tentunya bukan hanya kopi saja ada banyak varian seperti yang dilansir oleh kompasiana.com Kopi adalah minuman yang berasal dari seduhan biji kopi yang telah disangrai sehingga menjadi bubuk kopi. Sejak zaman dahulu hingga sekarang ini, minuman kopi telah menjadi salah satu minuman favorit, apalagi sekarang olahan minuman kopi semakin banyak macamnya dan bervariasi. Seperti *Coffee Cold Brew*, *Coffee Espresso Chill*, *Coffee Latte*, *Milkshake White Coffee*, *Avocado Coffee*, *Coffee and Chocolate*, *Coffee Matcha* dan masih banyak lagi variasi olahan kopi kekinian yang telah mewarnai dunia per-kopian.

Sekarang kopi di gemari para kaum tua, dan anak-anak muda. Semakin banyaknya bisnis kedai-kedai kopi kekinian atau cafe shop yang baru buka membuktikan bahwa penggemar minuman ini semakin bertambah. Tidak bisa dipungkiri lagi, kegiatan nongkrong di kedai kopi sudah menjadi gaya hidup yang akan menunjukkan eksistensi mereka sebagai kaum anak muda. Sekarang ini sangatlah mudah jika ingin menemukan kedai kopi. Karena hampir disetiap sudut jalan kota di Banjarmasin pasti ada terdapat kedai kopi. Selain menjanjikan untuk masa depan, bisnis kedai kopi kekinian ini secara tidak langsung juga memberikan dampak baik terhadap perekonomian di kota Banjarmasin. Ini juga menjadi salah satu faktor kedai kopi selalu bertambah jumlahnya. (Kompasiana.com, 2019)

Gaya hidup yang mengalir melalui secangkir kopi menjadikan kafe sebagai pilihan gaya hidup yang bisa didapatkan, diisi ulang, atau bahkan

ditingkatkan. Berbagai pilihan yang ditawarkan “tempat ngopi” menjadikan orang memiliki beragam pilihan gaya hidup baru yang lebih cair, dan disadari atau tidak menjadi bagian dari kehidupan mereka sehingga kecenderungan untuk terikat pada kegiatan ini pun cukup tinggi.

Dalam pengamatan peneliti keberadaan kafe dalam keseharian masyarakat Kota Banjarmasin khususnya bagi anak muda telah mendapat posisi tersendiri sebagai salah satu alternatif memanfaatkan waktu luang ataupun tujuan yang lebih penting. Berbagai hal bisa saja terjadi di dalam setiap individu yang datang ikut memberikan kontribusi terhadap proses konsumsi ruang kafe dewasa ini. sesuai dari hasil penelitian ini Pola konsumsi ruang yang terjadi pun dapat berubah seiring mengalirnya selera, motif dan berbagai kepentingan bagi setiap pelaku di dalamnya. Tidak hanya itu, perubahan ruang kafe dan gaya hidup juga ikut mempengaruhi bahkan mengubah pola konsumsi serta motif individu dalam mengunjungi kafe. Hal ini mengingat, tendensi gaya hidup seseorang ditentukan melalui cara memilih, menggunakan benda atau dalam proses konsumsinya (Ahmad Fauzi, I Nengah Punia, Gede Kamajaya 2012).

Hasil wawancara dari salah satu kedai kopi yang buka di Banjarmasin tahun 2017, pada awal tahun 2017 cuman ada beberapa kedai kopi di kota Banjarmasin, namun pada tahun 2021 ini banyak bermunculan kedai kedai kopi dengan konsep yang bervariasi karena dilihat pembisnis yang menjadi peluang yang menguntungkan dan berpotensi. Didukung dengan Mengutip data statistik perkebunan Indonesia, produksi kopi Kalimantan secara umum pada 2017

sebesar 6.835 ton (1,07 persen total produksi kopi di Indonesia). Produksi biji kopi Kalsel berdasar data Kementerian Pertanian di 2018 sudah sekitar 6.800 ton per tahun. Jumlah tersebut lebih besar dari Maluku dan Papua yang masih sekitar 2.500 ton per tahun (Admin, 2020).

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia selalu berhubungan satu sama lain, guna memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Pertumbuhan ekonomi terjadi dengan bertambahnya produksi dan semakin dewasanya konsumen. Target inilah yang dikejar oleh Islam lewat konsep ekonominya dibidang konsumsi (Yusuf Qordowi 1997). Semakin banyak pertumbuhan produksi sekarang membuat konsumen menjadi lebih leluasa dalam memilih, membeli, dan mengosumsi barang-barang produksi yang ditawarkan. Dalam keputusan konsumen cenderung dipengaruhi oleh faktor psikologis, lingkungan sosial, dan budaya dari konsumen. di Kota Banjarmasin dari tahun 2017 sampai 2021 banyak sekali para pembisnis membuka kedai kopi, hampir di daerah sekitaran kampus yang berada di banjarmasin ada kedai kopi mudah sekali kita temui, kemungkinannya mahasiswa adalah target mereka karena para pembisnis sadar akan ruang publik sebagai kebutuhan mahasiswa.

Dari informan 3 kampus yang akan diteliti ada beberapa kedai kopi yang sering dikunjungi mahasiswa, pertama Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari yaitu, Zuzu cafe, Kopi Brik, Gardu Gardan Kampung Buku yang terletak di jalan Sultan Adam, Zona Kopi, dan Kozi cafe di jalan Kayu tangi. Kedua dari mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin yaitu, Abnormal, Janji Jiwa, Kozi cafe, yang terletak di jalan Kayu tangi, Kampung buku, Gardu Gardan, yang terletak di jalan Sultan Adam, dan Miltie Bubble, Kala Cafe yang terletak di jalan Adhyaksa. Ketiga dari mahasiswa Univeritas Islam Negri Antasari yaitu, Kopi Selir 2, Kopi Yolo, Yolo yang terletak di jalan Gatot Subroto, Hukai Cofee, Intuisi Kopi yang terletak di jalan Hikmah Banua, Cangkir cofe yang terletak di jalan Mahligai, Kopi 18.15 yang terletak di jalan Mahat Kasan. Masih banyak lagi kedai kedai kopi yang sering di kunjungi mahasiswa dari 3 kampus tersebut.

Manusia diberikan kelebihan pada akal nya yaitu sebagai mahluk yang berpikir dalam kehidupan di dunia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia perlu makan, minum, dan perlindungan. di indonesia menggunakan uang Rupiah sebagai nilai tukar barang dan jasa, dalam perilaku keuangan manusia harus mengelola keungan dengan baik agar bisa terus bertahan dan jangan boros/berlebihan Seperti dalam Al-Quran surat Al-A“raaf ayat 31 :

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya:. “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan” (<https://tafsirq.com/7-al-araf/ayat-31>, 2015-2021)

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, bahkan cadangan dana yang dimilikipun terbatas untuk mereka digunakan di setiap bulannya,

Apalagi masih banyak mahasiswa yang masih meminta bantuan orang tua untuk membayar semua barang belanjanya. Hal ini didukung temuan lembaga riset independen proveti, Berdasarkan survei daring (online) pada 7.757 responden. Lembaga riset ini menemukan bahwa 38% di antaranya masih menggunakan uang dari orang tua mereka dalam melakukan transaksi. (Delyana Rahmawany Pulungan 2018) Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa yang pendapatannya masih dari penghasilan orang tua. Mereka masih bingung dalam menentukan kebijakan keuangannya. Ada saja kesulitan kesulitan yang dihadapi mahasiswa tersebut, salah satunya adalah fenomena perilaku konsumtif yang berkembang (Suryanto, 2017). Menurut peneliti perilaku konsumtif mahasiswa yang sering ke kedai kopi sebagai kebutuhan utama untuk dijadikan ruang publik yang telah menjadi kebiasaan harus bisa mengatur pola manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari, karena menu minuman atau makanan yang dijual terbilang cukup mahal 10-30 ribu rupiah.

Berpijak melalui pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini berupaya mengkaji lebih jauh “Pengaruh Gaya Hidup dan Keberadaan Kedai Kopi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Banjarmasin.” Penelitian ini cukup menarik dilakukan mengingat menjamurnya kafe-kafe di tanah air tengah menjadi fenomena yang menggejala, begitu juga kedai kopi sudah menjadi gaya hidup mahasiswa, bagaimana perilaku keuangan belanjanya dengan menu yang berada di kedai kopi terbilang mahal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah keberadaan kedai kopi dan gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin?
2. Apakah keberadaan kedai kopi dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan pada latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui keberadaan kedai kopi dan gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin?
2. Untuk mengetahui keberadaan kedai kopi dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi pada pengembangan kajian ekonomi, khususnya pengembangan UMKM dan memilih bisnis dalam meningkatkan

perekonomian. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang ingin mereka lakukan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi UMKM dan Pembisnis dalam melihat peluang gaya hidup di masyarakat.

E. Definisi Operasional

1. **Gaya Hidup** adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya menurut Alfred Adler dan Ferdinand the Bull. Menurut peneliti keberadaan kedai kopi dan pandemi yang terjadi mengubah gaya hidup mahasiswa untuk beralih ruang publik yang menjadi kebutuhan utama dalam beraktivitas dialihkan ke kedai kopi khususnya mahasiswa di kota Banjarmasin.
2. **Kedai Kopi** adalah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998), “kedai kopi (coffee shop) adalah suatu tempat (kedai) yang menyajikan olahan kopi espresso dan kudapan kecil.” Kedai kopi yang dimaksud peneliti adalah kedai kopi yang menjual dari minuman kopi dan non kopi serta makanan kudapan kecil yang berada di Kota Banjarmasin.
3. **Perilaku Keuangan** menurut of singer (2001) mendefinisikan “perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (a financial setting). Khususnya,

mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan.” Menurut peneliti perilaku keuangan yang dimaksud adalah bagaimana mahasiswa dalam mengatur keuangan untuk pengeluaran sehari-hari yang dimana untuk pergi ke kedai kopi sudah menjadi kebutuhan ruang publik mahasiswa itu sendiri.

4. **Mahasiswa** menurut wikipedia adalah “sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas.” Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa dari kampus UIN Antasari Banjarmasin, UNISKA M.A.B, dan ULM Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang telah penulis coba lakukan berkaitan dengan gaya hidup dan Keberadaan kedai kopi terhadap keuangan mahasiswa di Banjarmasin, telah ditemukan beberapa penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang dimaksud adalah:

1. Paper yang diteliti oleh Farika Nikmah, Paper politeknik Negri Malang menakar Masa Depan Profesi Memasuki MEA Menuju *Era Crypto Economic*. Jurnal yang terbit pada bulan Juni tanggal 6 tahun 2015 ini mengangkat judul “Keberadaan Kafe, Warung Kopi, dan Pergeseran Gaya Hidup” Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menyatakan bahwa bahwa keberadaan kafe dan warung kopi memberikan pengaruh terhadap pergeseran

gaya hidup mahasiswa. Gaya hidup yang lebih suka menghabiskan waktu dengan duduk-duduk (nongkrong). Penelitian ini signifikan dengan penelitian yang akan saya ambil yaitu tentang pengaruh gaya hidup dan keberadaan kedai kopi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Hardjono, Hendro Kristiady, mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang, tahun 2017. Judul yang diteliti adalah “Perilaku Membeli Produk di *Starbucks Coffee* Ditinjau dari Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa”. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Para siswa mengaku senang untuk sekedar menghabiskan waktunya nongkrong di kafe walaupun tidak ada kepentingan apapun. Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku membeli produk di *Starbucks Coffee* bahwa rata-rata perilaku membeli produk di *Starbucks Coffee* termasuk kategori tinggi. Dalam penelitian ini ada mempunyai kemiripan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu gaya hidup dengan kebiasaan nongkrong di kedai kopi memiliki pengaruh terhadap perilaku membeli produk tentang kepuasan dan kesenangan yang akan mempengaruhi perilaku keuangan.
3. Penelitian yaang dilakukan oleh Nirwana mahasiswa universitas muhammadiyah makasar tahun 2017. Judul yang diteliti “Perilaku konsumtif remaja terhadap eksistensi kafe di kota Makasar” hasil penelitian yang dilakukan nirwana perilaku konsumtif remaja terjadi karena beberapa faktor yaitu dari kepribadian remaja, lingkungan sekita, kelas sosial, serta perilaku konsumtif remaja memberikan dampak yang boros bagi remaja. Kaitannya

dengan penelitian yang saya teliti adalah gaya hidup dan keberadaan kafe. Perbedaannya adalah disini dampaknya sedang saya teliti adalah perilaku keuangan mahasiswa.

4. Paper yang diteliti Susi Amelia mahasiswi STIE Sutaatmadja, Subang tahun 2020. Judul yang diteliti yaitu “Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening” hasil penelitian yang dilakukan susi bahwa terdapat perbedaan pola perilaku keuangan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, status mahasiswa yang sudah bekerja dan belum bekerja, dan uang saku. Sedangkan dilihat berdasarkan lingkungan tempat tinggal dan perbedaan program studi tidak terdapat perbedaan dalam pola perilaku keuangannya. berdasarkan uang saku yang mereka terima, mahasiswa yang memiliki uang saku di atas rata-rata cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Kaitanya dengan penelitian saya adalah objek penelitiannya sama yaitu mahasiswa yang masih meminta uang kepada orang tua untuk kebutuhan belanja.

G. Sistematika Penelitian

Adapun sistem penulisan pada penelitian ini berisikan bab demi bab. Ada lima bab yang termuat didalam penelitian ini, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, hal apa yang menyebabkan adanya judul pada penelitian ini, diteruskan dengan rumusan masalah. Setelah itu terdapat tujuan penelitian yang merupakan hasil yang didapat oleh penulis. Kegunaan penelitian yang merupakan hasil yang ingin didapat oleh penulis. Kegunaan penelitian yang merupakan signifikansi penelitian. Definisi operasional dimana memiliki tujuan untuk memberikan batasan-batasan istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Terdapat pula pembahasan tentang kajian pustaka yang dimana memberikan informasi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pokok pembahasan pada penelitian ini. Dan terakhir adalah sistematika penulisan yang merupakan susunan isi dari penelitian ini.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini menjabarkan tentang masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori yang mendukung serta relevan dari berbagai macam sumber yang berkaitan dengan masalah.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisikan tentang jenis penelitian yang digunakan, sifat penelitian, sampel, populasi dan hipotesis, serta tahapan penelitian.

Bab IV hasil. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh oleh penulis tertuang pada bab ini. Bagaimana hasil itu diperoleh dan data-data penunjang hasil penelitian.

Bab V penutup. Bagian ini adalah bab terakhir pada penelitian ini. Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian penulis dan terdapat pula saran yang diberikan penulis kepada pihak-pihak tertentu

